

DAFTAR PUSTAKA

- [1.] Wartini, T. (2021). *Tinjauan Siyasah Dusturiyah terhadap pemenuhan hak dan perlindungan kesehatan bagi penderita gangguan jiwa di Provinsi Jawa Barat: Analisis Pasal 4 Huruf C Perda Nomor 5 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Kesehatan Jiwa* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- [2.] Harjani, H., & Fawzi, I. L. (2021). REHABILITASI SOSIAL BAGI PENYANDANG DISABILITAS MENTAL TELANTAR DI PSBL 1 DKI JAKARTA. *EMPATI: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 10(1), 56-66.
- [3.] Indonesia, R. (2014). Undang-Undang RI No. 18 Tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa. *Jakarta: Republik Indonesia*.
- [4.] Kbbi, K. B. B. I. (2005). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).
- [5.] Nuechterlein, K. H., Green, M. F., Kern, R. S., Baade, L. E., Barch, D. M., Cohen, J. D., ... & Marder, S. R. (2008). The MATRICS Consensus Cognitive Battery, part 1: test selection, reliability, and validity. *American Journal of Psychiatry*, 165(2), 203-213.
- [6.] Maramis, W. F., & Maramis, A. A. (2009). *Catatan ilmu kedokteran jiwa edisi 2*. airlangga university Press.
- [7.] Murni, R., & Astuti, M. (2015). Rehabilitasi Sosial Bagi Penyandang Disabilitas Mental Melalui Unit Informasi Dan Layanan Sosial Rumah Kita. *Sosio Informa*, 1(3).
- [8.] Jones, E. P. (2003). *The known world*. Penerbit Serambi.
- [9.] Koschnitzki, K. (2011). Healing Garden. EcoArt Landscape Architecture. Retrieved September, 25, 2017.
- [10.] Schaller, B. (2012). Architectural healing environments.
- [11.] Chrysikou, E. (2014). *Architecture for psychiatric environments and therapeutic spaces*. Ios Press.
- [12.] Horowitz, S. (2012). Therapeutic gardens and horticultural therapy: growing roles in health care. *Alternative and complementary therapies*, 18(2), 78-83.
- [13.] Barrett, M. (1997). *Creating Eden: The garden as a healing space*. Harper San Francisco.

- [14.] Haggard, L., & Hosking, S. (2003). *Menyembuhkan lingkungan rumah sakit: Desain, manajemen, dan pemeliharaan tempat perawatan kesehatan*. Taylor & Fransiskus.
- [15.] Lambelanova, R. (2017). Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah Bidang Pendidikan, Kesehatan Dan Perekonomian Di Kabupaten Bandung Barat. *Sosiohumaniora*, 19(2), 185-198.
- [16.] Marcus, C. C. (2018). Therapeutic landscapes. In *Environmental Psychology and Human Well-Being* (pp. 387-413). Academic Press.
- [17.] Salonen, H., Lahtinen, M., Lappalainen, S., Nevala, N., Knibbs, L. D., Morawska, L., & Reijula, K. (2013). Physical characteristics of the indoor environment that affect health and wellbeing in healthcare facilities: A review. *Intelligent Buildings International*, 5(1), 3-25.
- [18.] Watt, G. V. D., & Janca, A. (2008). Aromatherapy in nursing and mental health care. *Contemporary Nurse*, 30(1), 69-75.
- [19.] Aditya, N. C., Purba, J. W., & Martana, S. P. (2020). Bentuk Fasade Gereja Protestan di Kota Bandung. *Waca Cipta Ruang*, 6(1), 34-41.
- [20.] Natalia, T. W. (2017). Hubungan Karakteristik Pejalan Kaki dengan Peningkatan Fasilitas Trotoar di Sepanjang Jalan Dipatiukur Bandung. *Temu Ilmiah Ikatan Peneliti Lingkungan Binaan Indonesia (IPLBI)*, 6.
- [21.] Aditya, NC, Natalia, TW, Imaniar, LN, & Astuti, S. (2020, Juli). Perancangan Ruang Terbuka Publik Kampung KB Berbasis Partisipatif. Dalam Seri Konferensi IOP: Ilmu dan Teknik Material (Vol. 879, No. 1, hal. 012160). Penerbitan IOP.
- [22.] Dewiyanti, D., Natalia, T. W., & Aditya, N. C. (2020). Pendampingan Desain Pemanfaatan Lahan Terlantar di Kompleks Perumahan melalui Pendekatan Komunitas. *Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia*, 9(1), 1-7.
- [23.] Harapan, A. (2018). Sistem sambungan konstruksi rumah tradisional di kampung pulo, jawa barat. *Jurnal Arsitektur ARCADE*, 2 (2), 101-107.
- [24.] Abioso, W. S. (2019, November). Invisible in Architecture Confront the Green Architecture. In *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering* (Vol. 662, No. 4, p. 042019). IOP Publishing.